



**PERAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
ABAD 21**

Roudotul Jannah^{1*}, Annisa Maulidina Sahara², Mei Wulida³, Ubaidillah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

****Corresponding Author:** Roudotuljannah@gmail.com

Abstract:	The development of digital technology has brought significant changes in the world of education, including Arabic language learning. This research aims to explore the contribution of digital media in enhancing the effectiveness of the Arabic language learning process in the 21st century. Using the literature review method, the author examines various previous studies that discuss the use of digital platforms such as Quizizz, Duolingo, Canva, WhatsApp, Memrise, and others in the teaching-learning process. The results of the study show that the use of digital media can increase student engagement, expand access to information, and encourage innovation in the delivery of material by educators. In addition, this media also supports the mastery of the four main language skills: listening, speaking, reading and writing. The integration of technology in Arabic language learning not only makes the learning process more interactive and flexible, but also adapts to the needs of today's digital generation. Therefore, the use of digital media becomes an important strategy in creating Arabic language learning that is adaptive and relevant to the challenges of the times.
Keywords:	<i>Digital media, Arabic language learning, 21st century</i>
Abstrak:	Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi media digital dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab di abad ke-21. Dengan menggunakan metode kajian literatur, penulis menelaah berbagai studi terdahulu yang membahas penggunaan platform digital seperti Quizizz, Duolingo, Canva, WhatsApp, Memrise, dan lainnya dalam proses belajar-mengajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas akses informasi, serta mendorong inovasi dalam penyampaian materi oleh pendidik. Selain itu, media ini juga mendukung penguasaan empat keterampilan utama bahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadikan proses belajar lebih interaktif dan fleksibel, tetapi juga menyesuaikan diri dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Oleh karena

	itu, penggunaan media digital menjadi strategi penting dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang adaptif dan relevan dengan tantangan zaman.
Kata Kunci:	<i>Media digital, pembelajaran Bahasa arab, abad 21</i>

PENDAHULUAN

Era digital merupakan periode perkembangan teknologi dan informasi, dimana adanya peningkatan kecepatan informasi dan luasnya pengetahuan dalam aspek kehidupan masyarakat. Penggunaan teknologi pada era digital telah menyelimuti berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang Pendidikan (Aziz 2024). Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan mengalami perubahan signifikan yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan ini menuntut proses pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi juga menekankan pada peran aktif peserta didik dalam proses belajar (*student centered learning*). Era digital membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam bidang Pendidikan (Hakim and Yulia 2024). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah merevolusi cara guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi pendidik, tersedia beragam media dan platform digital yang mendukung proses pengajaran, mulai dari penyusunan materi, modifikasi metode pembelajaran, hingga pengelolaan tugas dan evaluasi. Sementara itu, bagi peserta didik, teknologi memfasilitasi akses informasi, penyelesaian tugas, serta komunikasi yang lebih cepat dengan guru.

Dalam pendidikan bahasa Arab era digital, pemanfaatan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran bahasa Arab perkembangan pembelajaran bahasa Arab, salah satunya pada aplikasi atau media pembelajaran bahasa Arab, Berbagai aplikasi atau media digital telah dirancang khusus untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab, seperti aplikasi untuk memperkaya kosakata (*mufrodat*), platform latihan berbicara (*speaking practice*), serta aplikasi yang membantu memahami tata bahasa (*nahwu dan sharaf*). Kehadiran media digital ini tidak hanya mempermudah pelajar dalam mengasah

keterampilan berbahasa Arab secara mandiri dan interaktif, tetapi juga membantu para pengajar dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, efektif, dan efisien.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran sebenarnya bukan hal baru. Sejak tahun 1920-an, *Association for Educational Communications and Technology* (AECT), salah satu organisasi teknologi pendidikan tertua, telah mengembangkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pengajaran yang lebih efektif. Inisiatif ini menjadi fondasi awal bagi kemajuan teknologi pendidikan yang kita kenal saat ini (Ubaidillah 2020).

Inovasi dalam pembelajaran perlu diimplementasikan oleh pendidik pada seluruh jenjang pendidikan (Fauziah 2022). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di abad 21 ini, pendidik dituntut untuk melakukan inovasi, efisiensi, dan fleksibilitas dalam penyampaian materi, serta pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran. Media digital memainkan peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab di era modern ini. Salah satu peran media digital yaitu, media digital menyediakan variasi materi pembelajaran yang lebih menarik, mulai dari video, audio, hingga kuis dan permainan edukatif, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Melalui platform seperti e-learning, YouTube, media sosial, hingga berbagai aplikasi pembelajaran, proses belajar bahasa Arab kini dapat dikemas secara menarik, interaktif, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

Berbagai penelitian telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, terkait peran media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peran media digital yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, salah satunya aplikasi Quizizz, dalam proses pembelajaran. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan partisipasi para peserta didik serta memicu semangat bagi peserta didik. Siswa merasa seolah sedang bermain, namun tetap memperoleh pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan. Di sisi lain, aplikasi ini pun mempermudah dan memperlancar pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, sehingga pendidik mudah dalam mengatur dan mengkordinir pembelajaran, apakah materi perlu diulang atau sudah dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya (Hakim and Yulia 2024). Teknologi digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas

pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran bahasa Arab. Beberapa perannya yaitu: peningkatan efisiensi proses pembelajaran, kemudahan akses terhadap materi pembelajaran (aksesibilitas), serta mendorong peningkatan kreativitas baik dari sisi pendidik maupun peserta didik.

Berdasarkan berbagai data dari penelitian-penelitian sebelumnya, serta kajian literatur yang kita peroleh melalui berbagai sumber ilmiah terkait peran media digital dalam dunia pendidikan, peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian dengan judul “Peran Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Abad 21.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media digital di era abad 21 dapat memberikan kontribusi dan memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab, baik dari sisi pendidik maupun peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan literatur review. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang dan perilaku yang diamati (Dr. Mamik 2015). Literatur merupakan acuan atau rujukan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data serta informasi valid yang dapat dipertanggungjawabkan dan kemudian dijadikan referensi dalam membuat karya ilmiah, salah satu penelitian yang berkaitan dengan literatur yaitu literatur review (Dr. Riswanto et. al 2023). Sedangkan, literatur review sendiri berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian (Gusti Muhammad Alfarizi, Dina Hermina 2025). Tujuannya adalah untuk membangun kerangka pemikiran yang jelas terkait dengan perumusan masalah yang akan diteliti. Literatur memiliki bentuk yang beragam bukan hanya buku saja, melainkan ada yang dalam bentuk jurnal ilmiah, disertasi, tesis, dan sebagainya. Semakin banyak literatur yang dijadikan sebagai referensi untuk membuat karya tulis ilmiah, maka semakin optimal hasil karya tulis ilmiah tersebut.

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa Langkah sistematis untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh

relevan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk artikel ilmiah, buku, jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber online yang terpercaya. Tujuannya untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai peran media digital dalam pembelajaran bahasa Arab abad di 21. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan tema dan topiknya yang relevan. Klasifikasi sangat penting untuk mengorganisir informasi sehingga memudahkan analisis dan pemahaman. Lalu peneliti menganalisis data yang telah diklasifikasikan untuk mengidentifikasi hubungan yang ada. Analisis ini membantu dalam merumuskan Kesimpulan yang lebih mendalam mengenai bagaimana media digital dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Syaikh Mustofa Al-Ghulayani, bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan. Pembelajaran bahasa ini tidak sekadar soal menghafal kosa kata atau aturan tata bahasa, melainkan bertujuan untuk mendorong dan membimbing siswa agar mampu mengembangkan keterampilan berbahasa secara utuh dan baik dalam memahami (reseptif) maupun dalam mengungkapkan (produktif) (Khumaedi et al. 2024).

Di era modern seperti sekarang, pembelajaran bahasa Arab telah mengalami perubahan besar berkat kemajuan teknologi digital. Proses belajar menjadi lebih cepat, akses terhadap materi pun semakin luas melalui berbagai platform interaktif. Kini, siapa pun bisa belajar bahasa Arab dengan cara yang lebih menyenangkan, fleksibel, dan inklusif tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Baik di rumah, di sekolah, atau bahkan sambil bepergian, kesempatan untuk memahami bahasa Arab terbuka lebih lebar dari sebelumnya.

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang memiliki sejarah panjang dan terus tumbuh seiring perkembangan zaman, termasuk di era digital saat ini. Bahasa ini bukan sekadar alat komunikasi, melainkan warisan budaya dan spiritual yang tak lekang oleh waktu. Ia tidak akan pernah mati, meskipun suatu saat para penuturnya mungkin menghilang dari permukaan bumi. Bahasa Arab akan tetap

hidup, karena ia adalah bahasa suci Al-Qur'an. Keistimewaan bahasa Arab terletak pada kedudukannya yang agung sebagai bahasa wahyu. Dalam hal ini, Jabir Kumayha, seperti yang dikutip oleh Abdus Salim Mukram, menegaskan bahwa bahasa Arab dijamin, dijaga, dan dilindungi langsung oleh Allah SWT. Karena itulah, bahasa ini memiliki keabadian tersendiri, menjadi media penyampai firman Tuhan, yang tak tergantikan oleh bahasa lain sepanjang masa (Mahmudi, Manca, and Kusuma 2022).

Bahasa Arab memegang peran yang sangat penting di tingkat global. Dilihat dari jumlah negara yang menjadikannya bahasa resmi, bahasa ini menempati posisi ketiga setelah bahasa Inggris dan Spanyol. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, menempati urutan keempat setelah Mandarin, Inggris, dan Spanyol. Yang menarik, meskipun dunia sempat diliputi ketegangan setelah peristiwa 11 September 2001, minat terhadap bahasa Arab di negara-negara Barat justru meningkat. Seperti di Amerika Serikat, semakin banyak orang yang tertarik mempelajarinya. Ini menunjukkan bahwa bahasa Arab tetap eksis dan memiliki daya tarik tersendiri. Kini, di era digital yang serba cepat dan terhubung, bahasa Arab tidak hanya bertahan, tapi juga berkembang. Negara-negara di luar dunia Arab mulai menunjukkan kemajuan nyata dalam mengajarkan dan memanfaatkan bahasa ini. Hal ini menjadi bukti bahwa bahasa Arab bukan lagi sekadar milik satu kawasan, melainkan telah menjadi bagian penting dari komunikasi global dan jembatan untuk memahami keberagaman budaya dunia.

Dalam konteks digital, penggunaan teknologi menjadi jembatan utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Menurut Mohammad Taha-Thomure dalam *Arabic Language in the Digital Age* (2018), bahasa Arab dalam konteks digital bukan hanya tentang pemanfaatan teknologi, tetapi merupakan integrasi antara bahasa tradisional dengan inovasi digital. Teknologi dimanfaatkan untuk berbagai hal: mulai dari pengajaran interaktif, digitalisasi karya-karya klasik, hingga pengembangan perangkat lunak yang memudahkan menulis dan membaca teks Arab. Semua ini membuka peluang besar, baik bagi penutur asli maupun pelajar dari seluruh dunia untuk mengakses dan mempelajari bahasa Arab dengan cara yang lebih fleksibel dan modern. Melalui pembelajaran daring dan akses terhadap literatur digital, bahasa Arab kini tersebar lebih luas dan menjangkau lebih banyak

orang, menegaskan bahwa bahasa ini tidak hanya bertahan, tetapi terus tumbuh dan berkembang seiring kemajuan zaman.

Kegiatan pembelajaran di abad ke-21 menuntut para pendidik untuk menciptakan pendekatan dan media yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda, khususnya generasi milenial. Dalam konteks ini, media digital berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab (Akbar Islamy, Sutiah, and R. Taufiqurrochman 2024). Literatur-literatur tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, khususnya dalam keterampilan berbahasa Arab. Berdasarkan literatur review yang peneliti lakukan, beberapa media digital yang banyak digunakan oleh sekolah dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab antara lain adalah Aplikasi Quizz, Duolingo, Canva, media sosial, serta berbagai platform digital lainnya. Media-media tersebut terbukti dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mustafiqul Hilmi dengan judul penelitian "Penerapan Media Digital dalam Pengajaran Bahasa Arab". Pembahasan pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengajar bahasa Arab di MA Bilingual Batu memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran bahasa Arab, salah satunya aplikasi Quizizz, dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi Quizizz terbukti memiliki peran penting pada proses pembelajaran bahasa Arab. pengaplikasian Quizizz mampu meningkatkan rasa antusiasme peserta didik. Peserta didik merasa seolah sedang bermain sambil belajar, karena mereka memperoleh pemahaman materi dengan cara yang menyenangkan. Di sisi lain, aplikasi ini juga memudahkan pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, sehingga pada evaluasi pembelajaran, pendidik dapat menentukan apakah materi perlu diulang atau sudah dapat dilanjutkan ke materi berikutnya.

Jurnal pendukung lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tomi Enramika dengan judul penelitian "pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis aplikasi canva dalam meningkatkan keterampilan pendidik abad 21". Penelitian tersebut mengangkat isu permasalahan terkait keefektifan aplikasi canva dalam membangun keterampilan serta menciptakan inovasi pengajar dalam

membuat media pembelajaran yang menarik. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Aplikasi Canva berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Canva mendukung kreativitas dan kolaborasi bagi pendidik dalam mempersiapkan bahan ajar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah dan kawan kawan, dengan judul penelitian "The importance of digital media: the use of canva in arabic vocabulary" yang menyatakan bahwasanya Ketika menggunakan media Canva untuk belajar kosakata bahasa Arab, persentase signifikan siswa tertarik dengan pendekatan tersebut. Di antara 20 siswa, 65% (13 siswa) menyatakan tingkat minat yang tinggi dengan mengatakan bahwa mereka "sangat tertarik," sementara 25% (5 siswa) menyatakan bahwa mereka hanya "tertarik" dengan pendekatan pembelajaran tersebut. (Ubaidillah et al., 2023) Dalam dunia pendidikan, Canva mempermudah proses pembelajaran dan komunikasi di kelas, menyediakan berbagai template yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, seperti poster, pamflet, presentasi, infografis, laporan, sampul buku, dan storyboard. Semua template ini dirancang agar mudah diakses dan digunakan tanpa memerlukan keahlian desain profesional, sehingga pendidik dapat dengan cepat membuat media pembelajaran yang menarik. Memudahkan pendidik dalam menyusun materi ajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga visual dan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa serta mendukung pengembangan kreativitas dan keterampilan kolaboratif di kelas (Enramika 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Mustofa dalam artikelnya berjudul "Analisis Penggunaan WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0" hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Aplikasi ini dinilai mampu menunjang proses belajar, khususnya dalam keterampilan menyimak (maharah al-istima') dan berbicara (maharah al-kalam), yang merupakan dua keterampilan dasar dalam penguasaan bahasa. Dalam keterampilan menyimak, fitur pesan suara pada WhatsApp sangat membantu siswa dalam menerima materi secara audio tanpa harus bertatap muka langsung. Guru dapat mengirimkan rekaman suara berisi bacaan teks Arab, yang kemudian didengarkan oleh siswa sebagai bahan latihan pemahaman. Hal ini mempermudah guru dalam

menyampaikan materi, sekaligus melatih siswa untuk lebih terampil memahami bahasa secara lisan. Sementara itu, dalam keterampilan berbicara, WhatsApp memberikan ruang yang luas bagi interaksi lisan antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa. Melalui fitur grup, guru dapat membentuk ruang diskusi, mengirim sapaan atau tema percakapan dalam bentuk voice note, hingga melakukan video call sebagai sarana latihan dan evaluasi kemampuan berbicara siswa. Aktivitas ini sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan tetap terkontrol meski berlangsung secara daring. Beberapa keunggulan WhatsApp yang mendukung proses pembelajaran antara lain adalah ketersediaan fitur lengkap seperti pesan teks, gambar, suara, video, serta panggilan suara dan video. Keunggulan tersebut menjadikan WhatsApp sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan relevan, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab (Mustofa 2020).

Jurnal pendukung lainnya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Taufiqurrahman dan kawan kawannya, dengan judul penelitian "analisis penggunaan duolingo sebagai media pembelajaran maharah istima abad 21". Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi duolingo berperan dan berkontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah istima. Duolingo sangat membantu dalam pembelajaran maharah istima'. Aplikasi ini menyediakan fitur audio yang dibawakan langsung oleh penutur asli bahasa Arab. Kelebihan lainnya adalah adanya fitur replay audio, yang memungkinkan pengguna memutar ulang suara sebanyak yang diperlukan. Hal ini sangat mendukung pemahaman pengguna terhadap pelafalan dan makna kata dalam bahasa Arab serta memberikan fleksibilitas bagi pelajar untuk belajar sesuai dengan ritme dan kemampuan masing-masing. Duolingo membuat proses belajar bahasa menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif yang tepat dalam menunjang pembelajaran maharah istima' bahasa Arab dengan mengasikkan (Hidayatullah, Ali, and Khalid 2024).

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Mario Bagus Sanjaya dkk. Dengan judul "Mengoptimalkan Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan dan Peluang di Era Digital." dijelaskan bahwa aplikasi *Memrise* berperan penting dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan aplikasi ini

terbukti mampu meningkatkan minat dan daya tarik peserta didik dalam mempelajari kosa kata dan pelafalan bahasa Arab. *Memrise* menyediakan berbagai fitur seperti audio, gambar, kosa kata, dan latihan soal yang menjadikan proses belajar terasa lebih hidup dan interaktif. Peserta didik tidak hanya membaca, tetapi juga mendengarkan dan mengucapkan kosa kata secara langsung. Aplikasi ini memfasilitasi proses belajar yang menyenangkan, serta membantu peserta didik memahami kosakata baru dengan lebih cepat dan mendalam. Selain itu, *Memrise* mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik (Sanjaya 2024).

Pada penelitian lain yang dilakukan Naila Nafaul Faiza dan Indah Setyo Wardhani dalam artikelnya yang berjudul “Media Pembelajaran Abad 21: Membangun Generasi Digital yang Adaptif”. Mereka mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video animasi, e-learning, aplikasi gamifikasi (seperti Kahoot), hingga teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR), mampu mendukung terbentuknya keterampilan abad 21, khususnya berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Meskipun penelitian mereka tidak secara khusus membahas pembelajaran bahasa Arab, namun pendekatan media digital yang diuraikan sangat relevan untuk diadopsi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Melalui gamifikasi seperti Kahoot, misalnya, peserta didik dapat berlatih mufradat atau nahwu secara menyenangkan, sedangkan video animasi dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep linguistik yang abstrak. Oleh karena itu, pendekatan media digital yang mereka paparkan dapat dijadikan referensi penting dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab yang modern dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini (Faiza et al. 2024).

Dalam kajian lain yang dilakukan oleh Jamaluddin Hasibuan dan Fahrurrozi dalam artikelnya yang berjudul “Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa di Yayasan Pendidikan An-Nauri Madrasah Darul Madani.” disebutkan bahwa media digital memiliki kontribusi dalam menunjang pembelajaran bahasa Arab. Salah satu bentuk media digital yang digunakan adalah *Infocus*, yang berfungsi sebagai alat bantu presentasi visual dalam menyampaikan

materi pembelajaran. Meskipun penggunaannya belum maksimal karena keterbatasan perangkat, kehadiran Infocus menjadi indikator bahwa media digital telah mulai dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Media digital ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, terutama dalam memperjelas materi yang sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan. Dengan tampilan visual dari Infocus, siswa dapat lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun sederhana, penggunaan media digital seperti Infocus dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam konteks abad 21, optimalisasi penggunaan media digital perlu menjadi perhatian agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan tuntutan zaman (Hasibuan and S 2024).

Dalam artikel lain yang berjudul “Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital pada Pembelajaran Bahasa Arab.” Pradi Khusufi Syamsu menegaskan bahwa media digital berperan penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab dan motivasi belajar siswa. Media digital membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta mempermudah siswa dalam memperkaya kosakata dan memahami materi. Penulis juga menyoroti pentingnya inovasi guru dalam mengembangkan media digital yang sesuai, dengan memanfaatkan model pengembangan seperti Hannafin & Peck, 4D, Borg & Gall, Dick & Carey, dan ADDIE. Dengan demikian, media digital menjadi sarana strategis untuk menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan adaptif di abad 21 (Maisarah, Lestari, and Sakulpimolrat 2022).

Penelitian oleh Ruhamauliyah Meiliyati dan Yeti Dewati yang berjudul “Penggunaan Platform Alef Education Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis AI” menyoroti pentingnya teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), dalam pendidikan abad ke-21. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Platform Alef sebagai media inovatif untuk pembelajaran bahasa Arab, yang tidak hanya membantu siswa belajar secara mandiri melalui audio berbahasa Arab asli, tetapi juga mendukung guru dalam menyajikan materi menarik, memantau perkembangan siswa, dan mengelola kelas secara digital. Kehadiran Alef menjadikan proses belajar lebih interaktif, dinamis, dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Hetu Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah 2021).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fitrah Dinanti Massofia dan Refiyana Yolanda berjudul “Powtoon Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0” hasil penelitian menunjukkan, bahwa media Powtoon sebagai media berbasis animasi, sangat efektif untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih menarik dan menyenangkan. Powtoon merupakan platform online untuk membuat video presentasi animatif yang mudah digunakan. Berbeda dari PowerPoint, Powtoon menawarkan beragam animasi dan desain visual yang lebih interaktif. Hal ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sulit dipahami jika hanya mengandalkan buku ajar. Dengan fitur-fitur yang tersedia, guru dapat menyusun materi bahasa Arab secara lebih kreatif dan mudah dipahami siswa, menjadikan proses belajar di kelas lebih hidup dan efektif (Massofia and Yolanda 2023).

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menelaah sejauh mana media digital berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab pada abad ke-21. Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa integrasi teknologi digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, baik dari aspek efektivitas, motivasi, maupun penguasaan keterampilan berbahasa. Aplikasi seperti Quizizz, Duolingo, WhatsApp, Canva, Powtoon, Memrise, dan Alef Education berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menarik, dan mudah diakses oleh peserta didik di berbagai situasi.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memungkinkan transformasi metode belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi saat ini. Kemudahan akses, keberagaman fitur interaktif, serta fleksibilitas waktu dan tempat menjadi faktor utama yang menjadikan media digital sebagai solusi strategis untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

Dari hasil temuan ini, dapat disarankan agar pendidik bahasa Arab senantiasa meningkatkan literasi digital serta berinovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang adaptif dan kontekstual. Lembaga pendidikan juga diharapkan

mendukung upaya ini dengan menyediakan infrastruktur dan pelatihan yang menunjang pemanfaatan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang bersifat studi literatur, sehingga belum memberikan gambaran empiris dari praktik nyata di lapangan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan berbasis data lapangan, seperti observasi langsung, wawancara, atau eksperimen, sangat diperlukan guna menguji efektivitas media digital secara lebih mendalam dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Islamy, Mohammad Fadil, Sutiah Sutiah, and R. Taufiqurrochman R. Taufiqurrochman. 2024. "Strategi Mengatasi Problematikan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Abad 21." *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 4(3): 723–30.
- Aziz, Abdul. 2024. "PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ERA DIGITAL : PROBLEMATIKA DAN SOLUSI DALAM PENGEMBANGAN (Studi Kasus Pembelajaran Bahasa Arab Di Darul Lughah Banda Aceh) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA) INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)."
- Dr. Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Pertama. ed. Dr. Anwar Choiroel M. Taman Sidoarjo.
- Dr. Riswanto et. al. 2023. *Metodologi Penelitian Ilmiah (Panduan Praktis Untuk Penelitian Berkualitas)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Enramika, Tomi. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Pendidik Abad 21." *Integration of Language and Education in Shaping Islamic Characters* 2(2): 563–72.
- Faiza, Naila Nafaul, Indah Setyo Wardhani, Universitas Trunojoyo Madura, and Perumahan Telang Indah. 2024. "MEDIA PEMBELAJARAN ABAD 21 : MEMBANGUN GENERASI." 2(12).
- Fauziah, Laelatul. 2022. "Peranan Media Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran

- Bahasa Arab Ikhsanul." *Al-Fusha: Arabic Language Education Journal* 2(2): 63–77.
- Gusti Muhammad Alfarizi, Dina Hermina, Norlaila. 2025. "POSISI DAN FUNGSI TEORI SERTA LITERATUR REVIEW DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/articel/viewFile* 1(1): 305.
- Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. 2024. "Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 3(1): 145–63. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Hasibuan, Jamaluddin, and Fahrurrozi S. 2024. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Di Yayasan Pendidikan An - Nauri Madrasah Darul Madani." *Academy of Education Journal* 15(1): 624–32.
- Heti Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah, A. Supiana. 2021. "Jurnal Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 128–35. <https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833>.
- Hidayatullah, Taufiqurrahman, Mad Ali, and Shofa Musthofa Khalid. 2024. "Analisis Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Maharah Istima' Pada Abad 21." *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam* 22(1): 148.
- Khumaedi, Avika Afdiana et al. 2024. "Perkembangan Literasi Digital Bahasa Arab : Peluang Dan Tantangan Era."
- Mahmudi, Ihwan, Didin Ahmad Manca, and Amir Reza Kusuma. 2022. "Literatur Review: Pendidikan Bahasa Arab Di Era Digital." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2(2): 611–24.
- Maisarah, Maisarah, Try Annisa Lestari, and Sirikanda Sakulpimolrat. 2022. "Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2(1): 65.
- Massofia, Fitrah Dinanti, and Refiyana Yolanda. 2023. "Powtoon Sebagai Media Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0." *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*: 238–45.
- Mustofa, Muhammad Arif. 2020. "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Industri 4.0." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 4(2): 333.

- Sanjaya, Mario Bagus. 2024. "Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Analisis Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." 4: 1-17.
- Ubaidillah. 2020. "Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Online : Blended Learning Dalam Istima'." *Al-Ittijah* 12(1): 45-54.
- Ubaidillah, U., Muflih, M., Fajri, N., Jaili, H., & Azimah, N. (2023). The Importance of Digital Media in Arabic Language Learning; The Use of Canva in Vocabulary Learning. *Jurnal Al-Maqayis*, 10(1), 36-52.
<https://doi.org/10.18592/jams.v10i1.8675>